

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada Triwulan I Tahun 2024 menunjukkan perkembangan harga yang fluktuatif. Adapun barang kebutuhan pokok dan penting yang cenderung mengalami kenaikan pada Triwulan I Tahun 2024 adalah:

1. Beras mengalami kenaikan dari harga Rp12.500/kg menjadi Rp13.000/kg;
2. Minyak Goreng (curah) mengalami kenaikan dari harga Rp17.500/kg menjadi Rp18.000/kg;
3. Telur Ayam Negeri mengalami kenaikan dari harga Rp48.000/rak menjadi Rp57.000/rak;
4. Bawang Putih mengalami kenaikan dari harga Rp40.000/kg menjadi Rp45.000/kg;
5. Kacang Tanah mengalami kenaikan dari harga Rp28.000/kg menjadi Rp30.000/kg;
6. Gula Pasir mengalami kenaikan dari harga Rp17.500/kg menjadi Rp18.000;
7. Ikan Bandeng dari harga Rp35.000/kg menjadi Rp26.000/kg;
8. Ikan Kembung dari harga Rp50.000/kg menjadi Rp55.000/kg.

Sedangkan barang kebutuhan pokok dan penting yang cenderung turun pada Triwulan I Tahun 2024 adalah:

1. Daging Ayam Broiler dari harga Rp38.000/kg menjadi Rp35.000/kg;
2. Cabe Merah Besar dari harga Rp50.000/kg menjadi Rp31.000/kg;
3. Cabe Merah Keriting dari harga Rp55.000/kg menjadi Rp33.000/kg;
4. Cabe Rawit Merah dari harga Rp58.000/kg menjadi Rp47.000/kg;
5. Tomat dari harga Rp30.000/kg menjadi Rp14.000/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa komoditi mengalami kenaikan harga pada triwulan 1 tahun 2024 namun kenaikan tersebut tidak terlalu tinggi. Kenaikan tersebut disebabkan oleh distribusi dari daerah penghasil maupun tingginya permintaan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan adalah:

1. Gerakan Pangan Murah (GPM);
2. Gerakan menanam cabe.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan 1 tahun 2024 adalah:

1. Cakupan dan intensitas Gerakan Pangan Murah masih perlu ditingkatkan;
2. Gerakan menanam bukan hanya pada komoditi cabe saja tetapi sebaiknya juga pada komoditi lain pemicu inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah adalah:

1. Pemanfaatan pekarangan;
2. Perluasan areal pertanaman;
3. Menjaga kelancaran distribusi;
4. Menjaga ketersediaan;
5. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada lebih banyak tempat.